STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG *FRESH WATER DEVELOPMENT WORLD WIDE FUND FOR NATURE*

Lidya Aprilia Muaya

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatikur 112-116, Bandung 40132, Indonesia

Email:
lidyaaprilia004gmail.com

Abstract

This research's purpose *was to acknowledge and describe communication strategy for Fresh Water Development World Wide Fund For Nature Through Water Lab in Bumi Panda Bandung in Giving Knowledge Regarding Clean Water Quality to the Society based components of the communication strategy was Communication Targets, Medias, Messages, Communicator Role.*

Research Method *which was used was Descriptive Qualitative. The data was obtained by library study (book reference, previous research, internet searching*) *and field study (observation, deep interview, documentation). The test for data validity was done through peer discussions, triangulation and member check. The data was analyzed by obtaining data, data reduction, data presentation and pulling a conclusion.*

The obtained result *were,* ***Communication Targets*** *opened for public.* ***Media*** *which used was an audio-visual movie "Sungai Untuk Semua" and visual media such as info graphic in the form of written informations and pictures on Water Lab wall, brochures regarding clean water quality and water laboratory activity sheets.* ***Messages*** *which was delivered was informative and persuasive to keep the water quality and economize water reseve.* ***Communicator Roles*** *as a communication facilitator, that has credibility and appeal.*

Conclusion *regarding Fresh Water Development World Wide Fund For Nature Communication Strategy Through Water Lab in Bumi Panda Bandung used an interesting media, simple messages by a communicator who has the credibility and appeal.*

The Researcher's Suggestions, *that Fresh Water Development World Wide Fund For Nature coordinates with visitors especially those with large numbers to ensure every information was delivered properly according to Standard Operational Procedure which has been set by World Wide Fund For Nature.*

Keywords: Communication Strategy, Communication Targets, Media, Messages World Wide Fund For Nature, WWF, Water Lab

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Melalui *Water Lab* Di Bumi Panda Bandung Dalam Memberi Pengetahuan Tentang Kualitas Air Bersih Pada Masyarakat berdasarkan komponen penyusun strategi komunikasi yaitu sasaran komunikasi, media, pesan, peranan komunikator.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (referensi buku, penelitian terdahulu, *internet searching*) dan studi lapangan (observasi, wawancara mendalam, dokumentasi). Uji keabsahan data dilakukan melalui diskusi teman sejawat, triangulasi, dan *membercheck*. Teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh, **Sasaran Komunikasi** terbuka untuk masyarakat secara umum. **Media** yang digunakan adalah media audio-visual film "Sungai Untuk Semua" dan media visual infografis berupa informasi tertulis dan gambar di dinding *Water Lab*, brosur pengetahuan kualitas air bersih dan lembar aktivitas laboratorium air. **Pesan** yang disampaikan bersifat informatif dan persuasif untuk menjaga kualitas air dan menghemat cadangan air. **Peranan Komunikator** sebagai fasilitator komunikasi yang memiliki kredibilitas dan daya tarik.

Kesimpulan penelitian, Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* menggunakan media yang menarik, pesan yang sederhana dan disampaikan oleh komunikator yang memiliki kredibilitas dan daya tarik.

Saran Peneliti, Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* melakukan koordinasi dengan pengunjung khususnya yang berjumlah banyak untuk memastikan semua informasi tersampaikan sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang ditetapkan *World Wide Fund For Nature.*

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi, Sasaran Komunikasi, Media, Pesan, Peranan Komunikator, World Wide Fund For Nature, WWF, Water Lab*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya suatu sarana baru yang membantu menunjang sarana pengetahuan dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia, perlu didukung dengan suatu kegiatan komunikasi dalam menyampaikan pesan pengetahuan itu sendiri. Kegiatan komunikasi diperlukan agar masyarakat yang berkunjung untuk mengetahui sarana pengetahuan tersebut dapat mengenal dan memahami pesan pengetahuan yang disampaikan.

Disinilah diperlukan strategi komunikasi yang menjadi faktor penentu agar kegiatan komunikasi yang dilakukan dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan kegiatan dan tepat sasaran.

Melalui sebuah strategi komunikasi, akan membantu untuk mengetahui kiat atau taktik yang dilakukan untuk melaksanakan perencanaan komunikasi dalam rangka mencapai tujuan.

Demikian halnya dengan *World Wide Fund For Nature* perlu menggunakan strategi komunikasi yang tepat dalam memberi pengetahuan pada masyarakat tentang kualitas air bersih pada masyarakat. Salah satu sarana yang dimiliki *World Wide Fund For Nature* dalam memberi pengetahuan pada masyarakat yakni dengan adanya *Water Lab* di Bumi Panda Bandung sebagai rumah edukasi.

Bertepatan dengan peringatan Hari Air Sedunia pada 22 Maret 2016, *World Wide Fund For Nature* bekerjasama dengan Bank HSBC meresmikan *Water Lab* di Bumi Panda Bandung bagi masyarakat umum. Adapun keberadaan *Water Lab* ini berfungsi sebagai sarana belajar/ edukasi bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait pelestarian air.

Masyarakat menjadi salah satu pihak yang berperan penting dalam menjaga kelestarian dan kualitas air, karena air merupakan Sumber Daya Alam vital sebagai penentu kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup termasuk manusia itu sendiri.

Dalam *Fresh Water Project Slide Presentation World Wide Fund For Nature* Indonesia dikatakan bahwa seiiring dengan perkembangan jaman dan industri, kegiatan manusia yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan seperti alih fungsi lahan, pembalakan liar, pertambangan emas dan batu bara, perburuan liar dan pencemaran sampah menjadi ancaman bagi kelestarian air. (Haryanto, Agus dan Purwoko, Adi. 2016)

Sebuah kegiatan komunikasi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak adanya rancangan yang tepat. Oleh karena itu, sebuah strategi yang tepat sangat dibutuhkan agar kegiatan komunikasi dalam hal ini untuk memberi pengetahuan dapat tepat sasaran sesuai tujuan yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

"Bagaimana Strategi Komunikasi Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Melalui *Water Lab* Di Bumi Panda Bandung Dalam Memberi Pengetahuan Tentang Kualitas Air Bersih Pada Masyarakat?"

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai Strategi Komunikasi Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Melalui *Water Lab* Di Bumi Panda Bandung Dalam Memberi Pengetahuan Tentang Kualitas Air Bersih Pada Masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Melalui *Water Lab* Di Bumi Panda Bandung Dalam Memberi Pengetahuan Tentang Kualitas Air Bersih Pada Masyarakat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai kontribusi dalam memperkaya pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya dalam penggunaan strategi komunikasi yang tepat untuk memberi pengetahuan pada peserta kegiatannya.

1.4.2 Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, literatur ataupun acuan pada umumnya tentang ilmu komunikasi, khususnya mengenai strategi komunikasi serta bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2.1 Kegunaan Bagi *World Wide Fund For Nature*

Penelitian ini secara praktis berguna sebagai referensi, informasi, masukan dan evaluasi bagi *World Wide Fund For Nature* khususnya Bidang *Fresh Water Development* mengenai strategi komunikasi yang dilakukan sehingga pesan edukasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

1.4.2.2 Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi bagi masyarakat untuk lebih mengetahui dan mengenal adanya suatu lembaga pemerhati lingkungan, sehingga masyarakat dapat mendukung kegiatan *World Wide Fund For Nature.*

2. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui dan membahas lebih dalam mengenai keterkaitan komponen komunikasi dari mulai komunikator, pesan, saluran (media), komunikan yang digunakan melalui *Water Lab* di Bumi Panda Bandung untuk mencapai tujuan kegiatan yakni dalam memberi pengetahuan tentang kualitas air bersih pada masyarakat.

Adapun proses pembentukan strategi komunikasi yang dilakukan Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* berdasarkan aplikasi komponen komunikasi melalui *Water Lab* di Bumi Panda Bandung dalam memberi pengetahuan tentang kualitas air bersih pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Komunikasi

Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* melakukan pembelajaran dan pengkajian mengenai sasaran komunikasi yang

menjadi sasaran komunikasi dengan adanya *Water Lab* di Bumi Panda Bandung dengan meninjau dan memperhatikan tujuan dari adanya *Water Lab* ini sendiri yakni sebagai sarana memberi pengetahuan tentang kualitas air bersih pada masyarakat. Dalam mengenali sasaran komunikasi Bidang *World Wide Fund For Nature* harus memperhatikan diperlukan faktor-faktor penentunya yakni faktor kerangka referensi (*frame of reference*) dan faktor situsi dan kondisi saat kegiatan komunikasi itu berlangsung di *Water Lab* Bumi Panda Bandung.

2. Media

Untuk mencapai sasaran komunikasi, Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* memilih media komunikasi berdasarkan tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang dipergunakan. Hadirnya *Water Lab* ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentaang kualitas air bersih pada masyarakat, tentunya isi pesan dan teknik yang digunakan pun berkaitan dengan tujuan tersebut.

3. Pesan

Pada dasarnya maksud inti dari sebuah pesan pastilah terfokus pada satu hal, hanya saja lambang yang digunakan untuk menyampaikan pesan berbeda-beda. Penyampaian pesan pun tentunya harus kembali disesuaikan dengan tujuan dari kegiatan komunikasi itu sendiri dalam hal ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang kualitas air bersih pada masyarakat.

4. Peranan Komunikator

Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* menentukan komunikator yang berperan sebagai penyampai pesan pada masyarakat yang berkunjung ke Bumi Panda Bandung. Tentunya dengan memperhatikan faktor penentu peranan komunikator yaitu daya tarik sumber dan kredibilitas sumber sehingga masyarakat dapat menerima pesan dan memperoleh timbal balik (*feedback*) yang diharapkan sesuai dengan tujuan komunikasi itu sendiri

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan melalui dua cara yakni studi pustaka dan studi lapangan.

3.2.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yakni melakukan penelahaan terhadap sumber referensi terdahulu yang relevan dengan topik yang akan dibahas dan sedang diteliti, yang digunakan menjadi konsep pada objek dan realita yang diteliti. Adapun studi pustaka yang dilakukan peneliti sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan peneliti ini antara lain menggunakan referensi buku, skripsi/penelitian terdahulu, *internet searching*.

3.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan metode yang dilakukan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data primer dari penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

3.3 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan

confirmability (obyektivitas). Uji keabsahan data digunakan adalah diskusi teman sejawat, triangulasi, *membercheck.*

3.4 Teknik Analisa Data

Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisa data yang digunakan adalah *data reduction* (data reduksi), *data display* (penyajian data),

WWF *conclution verification* (penarikan kesimpulan)

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di Kota Bandung yakni di Bumi Panda *World Wide Fund For Nature* Indonesia yang beralamat Jalan Geusan Ulung No. 3 Bandung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti yakni membuat daftar pertanyaan wawancara, pengumpulan data, dan analisis data untuk mengetahui bagaimana STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG *FRESH WATER DEVELOPMENT WORLD WIDE FUND FOR NATURE* (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Melalui *Water Lab* Di Bumi Panda Bandung Dalam Memberi Pengetahuan Tentang Kualitas Air Bersih Pada Masyarakat) menggunakan melakukan observasi, menyusun daftar pertanyaan wawancara, melakukan wawancara, mendokumetasikan hasil observasi dan wawancara, memindahkan data penelitian yang didapatkan di lapangan, mendeskripsikan dan menganalisis data hasil penelitian.

4.1 Objek Penelitian

World Wide Fund For Nature mulai berkiprah di Indonesia pada 1962 sebagai bagian dari WWF Internasional, melakukan penelitian di Ujung Kulon untuk menyelamatkan populasi badak jawa yang nyaris punah. Saat itu hanya tersisa sekitar 20 individu saja.

Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Indonesia bertugas mengenalkan dan menyebarluaskan tentang program konservasi yang dilakukan *World Wide Fund For Nature* Indonesia di Rimbang Baling Riau. Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* Indonesia juga memiliki tugas dan tujuan dari terbentuknya *Water Lab* di Bumi Panda Bandung untuk mengedukasi masyarakat untuk memiliki perilaku yang bijak terhadap penggunaan air.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Sasaran Komunikasi

Bidang *Fresh Water Development* telah mengenali dengan baik sasaran komunikasinya dalam pemberian pengetahuan air bersih di *Water Lab* Bumi Panda Bandung.

Pemberian pengetahuan tentang kualitas air bersih di *Water Lab* oleh Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* dilakukan secara terencana dan terkoordinir dengan baik. Dengan memperhatikan waktu baik dari pengunjung yang akan berkunjung selaku komunikan dan *volunteer World Wide Fund For Nature* selaku komunikator,

jumlah pengunjung dan sistemnya yang dibagi kelompok mampu mendukung jalannya kegiatan komunikasi yang dilakukan.

4.2.2 Media

Penggunaan media penyampaian pesan Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* di Bumi Panda Bandung ini sudah tepat dan *detail* karena disesuaikan dengan sasaran komunikasi, pesan, teknik dan tujuan komunikasi itu sendiri. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan semua media yang ditetapkan Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* yang aada di *Water Lab* ini sudah tepat karena cukup informatif, menarik, jelas dalam membantu menyampaikan pesan pada pengunjung *Water Lab*.

4.2.3 Pesan

Pesan disampaikan melalui media atau sarana penyampai pesan berupa film "Sungai Untuk Semua", infografis, alat *Laboratorium*, brosur dan lembar aktivitas lembar akitivitas laboratorium air berisikan lambang (bahasa dan gambar) sebagai isi dari pesan itu sendiri.

Sedangkan, dari sifatnya pesan yang disampaikan *Fresh Water Development* bersifat pesan informatif, pesan persuasif dengan penyusunan pesan yang penuh dorongan (*motivational appeal*).

Selanjutnya, sifat yang disampaikan disampaikan *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* di *Water Lab* Bumi Panda Bandung juga bersifat pesan persuasif.

4.2.4 Peranan Komunikator

Pemilihan komunikator difokuskan pada *volunteer* yang berasal dari latar belakang dari jurusan Ilmu Alam Biologi atau Kimia. Komunikator yang memiliki latar belakang pendidikan yang berasal dari Ilmu Alam Biologi atau Kimia tentunya telah mempunyai ilmu tentang pengukuran air yang lebih mendalam. Oleh karena itu, untuk pengukuran air difokuskanlah komunikator yang berlatar belakang Ilmu Alam khususnya Ilmu Biologi dan Ilmu Kimia dengan harapan telah menguasai mater pengujian air itu sendiri.

Namun karena keheterogenitasan latar belakang pendidikan dari volunteer yang tidak semua *Volunteer* lainnya berasal dari latar belakang non Ilmu Alam. Keberadaan volunteer yang berasal dari latar belakang Ilmu Alam yang tidak selalu ada di tempat, perlu memperhatikan adanya *backup* untuk menjadi komunikator pada kunjungan di *Water Lab.* Untuk memenuhinya, maka diadakanlah *sharing* antar *Volunteer* dan *Assistant Research* Bumi Panda Bandung sehingga *Volunteer* yang berasal latar belakang pendidikan non Ilmu Alam seperti Ilmu Sosial misalnya dapat memahami materi yang akan disampaikan.

Kompetensi yang baik dari komunikator mendukung komunikator untuk menguasai isi pesan dengan baik. Komunikator baik itu dari *volunteer* berlatar belakang pendidikan Ilmu Alam ataupun non Ilmu Alam telah memiliki kemampuan menguasai isi pesan yang disampaikan dengan baik. Komunikator menjelaskan setiap materi dengan baik tanpa panduan apapun dan dengan sigap menjelaskan kelengkapan materi sebelum komunikan bertanya, hingga komunikan merasa jelas dalam penyampaian pesan. Hal ini dilihat dari pengunjung yang nyaris tidak ada pertanyaan seusai komunikator menyampaikan pesan. Ini tentu sudah sangat baik, menunjukkan

bahwa komunikator sudah kredibel dalam menyampaikan pesan.

Sedangkan dari faktor daya tarik sumber (*source actrativeness*) dilihat dari dan penampilannya yang menarik *casual* namun resmi seragam kaos resmi WWF memberikan daya tarik meyakinkan bahwa komunikator memiliki legalitas resmi untuk menjadi komunikator di *Water Lab* Bumi Panda Bandung. Selain itu daya tarik sikap komunikator yang ramah dan hangat dalam menyambut pengunjung di *Water Lab* Bumi Panda Bandung serta pembawaan komunikator saat menjelaskan yang membangun suasana *fun* menjadi daya tarik tersendiri, sehingga suasana komunikasi pun tdak membosankan.

4.2.5 Strategi Komunikasi

Kegiatan komunikasi di *Water Lab Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pengunjung yang hadir. Pengunjung tidak dibatasi apapun, semua orang dari berbagai usia, kalangan, latar belakang dan kalangan dapat menikmati fasilitas *Water Lab* Bumi Panda Bandung ini. Melalui penggunaan media yang menarik, pesan yang sederhana namun berpengaruh pada kehidupan setiap orang, dan disampaikan oleh komunikator yang dapat mengakomodir sasaran komunikasinya dengan penguasaan materi dan daya tarik yang membuat pengunjung dapat menerima pesan yang disampaikan dengan baik.

5. Kesimpulan

1. **Sasaran Komunikasi**, yang ditetapkan Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* difokuskan pada anak usia karena *World Wide Fund For Nature* Indonesia ingin memberikan pengalaman dan pendidikan dengan prinsip ingin menanamkan sedini mungkin generasi penerus yang peduli lingkungan dengan memberikan edukasi pada anak-anak dari usia dini. Namun juga, juga terbuka untuk masyarakat umum yakni ingin mengubah gaya hidup lebih peduli lingkungan. diri dengan salam hangat pada pengunjung, dan membagi pengunjung berdasarkan sistem kelompok.
2. **Media,** yang digunakan Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* disesuaikan dengan teknik penyampaian pesan (informatif dan persuasif), isi pesan dan tujuan kegiatan itu sendiri yakni untuk memberi pengetahuan tentang kualitas air bersih.
3. **Pesan,** yang disampaikan Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* adalah pentingnya konservasi air atau menjaga keberadaan air dimulai dari lingkungan terdekat, dengan menjaga kualitas air dan menghemat cadangan air.
4. Peranan Komunikator dari Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* adalah sebagai fasilitator komunikasi untuk menjelaskan dan mengajak menghemat air.
5. Bidang *Fresh Water Development World Wide Fund For Nature* telah menggunakan startegi komunikasi dapat diterima dan dipahami pengunjung. Melalui penggunaan media yang menarik, pesan yang sederhana namun berpengaruh pada kehidupan setiap orang, dan disampaikan oleh komunikator yang memiliki kompetensi dan daya tarik membuat pengunjung dapat menerima pesan yang disampaikan dengan baik.

5.2 Saran

5.21Saran Untuk *World Wide Fund For Nature*

Sebelum menjelaskan, *Assistant Research* Bumi panda atau *volunteer* ada

baiknya mengenalkan diri terlebih dahulu beerta latar belakang pendidikan dan lama bergabung di *World Wide Fund For Nature* agar lebih meyakinkan komunikan akan kompetensi yang dimiliki.

World Wide Fund For Nature mengadakan pelatihan secara resmi, memberikan buku panduan atau standarisasi materi yang harus dijelaskan pada *Volunteer* maupun *Assistant Research* Bumi Panda selaku komunikator di *Water Lab* agar informasi yang diberikan pada komunikan lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menetapkan perkiraan waktu dalam menyampaikan materi di *Water Lab* dan berkoordinasi dengan pihak komunikan yang akan berkunjung khususnya yang berjumlah banyak/rombongan agar proses komunikasi yang dilakukan dapat sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan untuk penyampaian informasi agar pengunjung dapat mendapatkan informasi dari semua bagian edukasi di Bumi Panda dan memastikan semua informasi tersampaikan dengan baik.

5.2.1 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya di Bumi Panda *World Wide Fund For Nature*

1. Peneliti lebih aktif mencari informasi terhadap program atau kegiatan yang diadakan oleh *World Wide Fund For Nature* dengan aktif mencari data melalui internet searching maupun media massa atau juga observasi pra penelitian langsung ke Bumi Panda Bandung. Sehingga dalam penentuan judul dan penentuan proses peneltian agar hasil penelitian dapat lebih beragam dan bermanfaat untuk mengembangkan kajian ilmu komunikasi secraa umum.
2. Peneliti tetap menjaga hubungan baik dengan pengurus Bumi Panda sebelum dan sesudah penelitian berlangsung, agar dapat dapat berbagi ilmu dan pengalaman serta menambah relasi.
3. Peneliti pro aktif melakukan *follow up* dalam melakukan proses penelitian dengan memperhatikan waktu dari kesiapan instansi ataupun informan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ardianto, Elvinaro, 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Effendy, Uchjana Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Moleong J. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaludin. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

Sendjaja, Djuarsa. 2002. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Widjaya, H.A.W. 2008. *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara

***Internet Searching*:**

1. http://eprints.ung.ac.id/5712/5/2012-1-13201-811408070-bab2-11082012103540.pdf (Diakses pada 15 Maret 2016, 19.00)
2. news..liputan6.com. 02 Februari 2016. Journal: *Jakarta dalam Lautan Sampah:* http://news.liputan6.com/read/2426252/journal-jakarta-dalam-lautan-sampah, hal 1 (Diakses pada 10 April 2016, 20.00)
3. news.detik.com. 30 Maret 2016. *Horor Sampah di Cikapundung, Penampakan Hari Ini Menumpuk dan Bau Menyengat* http://news.detik.com/jawabarat/3175871/horor-sampah-di-cikapundung-penampakan-hari-ini-menumpuk-dan-bau-menyengat, hal 1 (Diakses pada 10 April 2016, 20.20)

Data *World Wide Fund For Nature* Indonesia:

1. Siaran pers *World Wide Fund For Nature* Indonesia "WWF &HSBC Hadirkan Laboratorium Edukasi Air" 22 Maret 2016
2. Haryanto, Agus dan Purwoko, Adi. 2016. *Fresh Water Project Slide Presentation World Wide Fund For Nature* Indonesia

Skripsi:

Arief, Zulkarnayen Farifki. 2011. STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG PENCEGAHAN BADAN NARKOTIKA PROVINSI (BNP) JAWA BARAT DALAM KEGIATAN FASILITAS PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN DESA SIAGA NARKOBA DI CIAMIS. FISIP UNIKOM